

BAB III

APLIKASI MANAJEMEN SYARI'AH

DALAM KJKS MITRA AMANAH SEJAHTERA

A. Sekilas Tentang KJKS Mitra Amanah Sejahtera

Perbankan adalah suatu lembaga yang mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian. Kegiatan utama dalam perbankan adalah menyerap dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dengan demikian dunia perbankan dapat menjembatani antara pihak yang kelebihan dana di satu sisi dengan pihak yang kekurangan dana di sisi yang lainnya. Dalam menjalankan salah satu fungsinya perbankan mempunyai prinsip kehati-hatian terutama dalam menyalurkan kreditnya kepada masyarakat. Artinya pihak bank hanya mengeluarkan dananya apabila benar-benar terjamin keamanannya dan menguntungkan. Oleh sebab itu bank menerapkan seleksi yang ketat terhadap calon penerima dana.

Dengan ketatnya penelitian yang diterapkan oleh bank sehingga hanya kepada usaha-usaha yang sudah mapan yang dapat memperoleh fasilitas kredit bank, sehingga akibatnya banyak dari kalangan ekonomi lemah tidak dapat memanfaatkan fasilitas dari bank karena memang para pedagang kecil mempunyai kelemahan terhadap faktor-faktor yang dinilai oleh bank, baik faktor manajemen, permodalan, pemasaran maupun jaminan. Pada sisi lain bank mengeluarkan biaya yang tinggi untuk membiayai pedagang kecil. Di samping itu para pedagang kecil sendiri

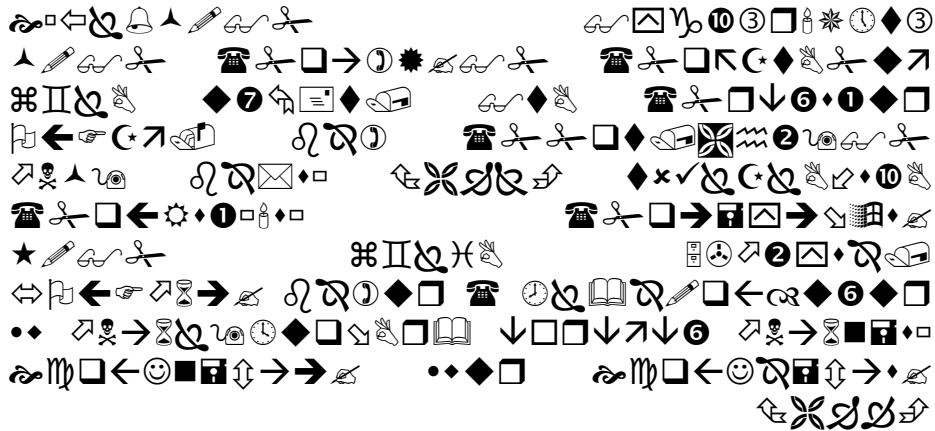
enggan berurusan dengan prosedur bank yang dinilai terlalu rumit dan berbelit-belit.

Situasi seperti ini dimanfaatkan oleh rentenir yaitu dengan prosedur yang sangat mudah meminjamkan modal kerja pada para pedagang kecil. Dalam kondisi terpaksa demi memenuhi kebutuhan modal kerja sama dan demi kelangsungan usahanya, akhirnya pedagang kecilpun menerimanya meskipun harus dengan membayar bunga yang sangat tinggi, yakni sekitar 20 % sampai dengan 35 % bahkan ada yang mencapai 50 % per bulan.

Menyadari sebagian besar umat Islam adalah berekonomi lemah, maka para ahli ekonom dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia berusaha memberdayakan ekonomi umat dengan mendirikan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).

Dalam perkembangannya BMI maupun BPRS telah menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syari'ah Islam, namun dalam pelaksanaannya belum mampu menjangkau kalangan ekonomi lemah disebabkan biaya operasi yang tinggi. Dari latar belakang itu maka lahirlah Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) seperti BMT dan KJKS sebagai bentuk alternatif yang dikhususkan untuk menjangkau ekonomi lemah yang beroperasi dengan sistem bagi hasil sesuai dengan syari'ah Islam.¹ Berdasar pada firman Allah swt. pada surat al-Baqarah ayat 278-279 yang berbunyi :

¹ Hasil wawancara dengan Abdul Mafahirudin, S. HI., *Manager KJKS Mitra Amanah Sejahtera pada tanggal 29 Mei 2012*



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka Ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (Q.S. al-Baqarah : 278-279)²

Allah swt. mengingatkan kaum muslimin terhadap semakin mewabahnya praktik riba dalam setiap transaksi keuangan umat. Bertolak dari kesadaran itu, sekaranglah saatnya kita memperbaiki pola hidup kita menuju totalitas pengabdian kepada Allah, dari pola ibadah pola mencari *ma'isyah* dan *iqtishadiyyah* (penghidupan dan ekonomi). Kita harus segera hijrah dari praktik ekonomi ribawi menuju praktik ekonomi syar'i demi menggapai rizki yang *halalan thayyiban* sesuai dengan yang diperintahkan Allah swt..

Sambutan yang baik oleh masyarakat terutama oleh para pedagang kecil yang mendorong munculnya BMT di daerah-daerah. Tahun 1991-1992 dapat dikatakan sebagai tahun kebangkitan BMT bersamaan dengan munculnya BMI dan BPRS. Dalam konteks lembaga keuangan, lahirnya BMT tidak terlepas dari keterikatan untuk menciptakan *rural*

²Al Quran Terjemah Indonesia, Jakarta: PT. Sari Agung, 2001, hlm. 85

banking system (bank untuk masyarakat pedesaan). Pada tahun 1995 tepatnya pada bulan Desember kembali muncul gebrakan yang mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya BMT, yaitu ada gerakan nasional BMT atau lebih dikenal dengan gerakan 5.000 BMT.³

a. Sejarah singkat KJKS Mitra Amanah Sejahtera

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera mulai beroperasi pada bulan November 2009, pada saat awal beroperasi koperasi hanya khusus melayani anggota pendiri. Sebagai legalitas usaha, Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera didaftarkan pada notaris Andi Toryanto, SH pada tanggal 23 November 2009 dengan nomor akta 27 (dua puluh tujuh).

Pada awal berdiri Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera menempati rumah salah satu anggota pendiri. Seiring dengan perkembangan anggota dan untuk memudahkan pelayanan kepada para anggota, Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera kemudian pindah ke tempat yang lebih strategis dan mudah dijangkau yaitu di Jl. WR. Supratman no.69 B Gisikdrono Semarang.

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera bertekad untuk menyalurkan pembiayaan secara syari'ah kepada pedagang kecil, pengusaha kecil dan para pegawai. Dengan kepercayaan yang telah diberikan para anggota kepada para pengurus membuat pengurus semakin mantap untuk mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra

³Zaenul Arifin, *Memahami Bank Syari'ah Lingkup Peluang dan Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabet, 2001, hlm. 133

Amanah Sejahtera. Dengan melihat perkembangan yang begitu pesat dan peluang yang begitu besar, Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera Insya Allah akan cepat berkembang dan menjadi besar.

b. Tujuan didirikan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera

Tujuan didirikan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera adalah berawal dari keprihatinan para pendiri terhadap praktik-praktik ekonomi ribawi. Dengan menggunakan prinsip syari'ah, kami ingin memberikan solusi bagi umat untuk melaksanakan transaksi keuangan secara halal, dan lebih utama adalah untuk membangun kesejahteraan masyarakat, melalui pembiayaan kepada pedagang kecil, pengrajin, wiraswastawan kecil, maupun pegawai yang selama ini mengalami kesulitan memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan. Di samping itu, Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera ingin menjembatani antara umat Islam yang mempunyai dana berlebih dan umat Islam yang membutuhkan dana untuk modal usaha. Dengan menyimpan dana di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera Insya Allah akan sangat membantu membangun ekonomi umat tanpa mengurangi dana pemilik, karena dengan menyimpan dana di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera, para pemilik dana akan mendapat dua manfaat langsung, yaitu membantu sesama umat Islam untuk mengembangkan kehidupannya dan mendapatkan bagi hasil yang Insya Allah akan sangat menguntungkan.

c. Visi dan Misi

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera mempunyai visi sebagai berikut :

“ Menjadi lembaga keuangan syari'ah yang mengedepankan pada keunggulan sumber daya manusia, keunggulan manajemen, keunggulan teknologi serta interkoneksi personal, sehingga menjadi lembaga keuangan syari'ah yang menjadi harapan para anggota dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. “

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera mempunyai misi sebagai berikut :

“ membangun dan mengembangkan ekonomi yang amanah dari dan untuk anggota dengan mengutamakan pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah Islam. “

d. Lokasi perusahaan

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera terletak di Jl. WR. Supratman no.69 B Gisikdrono Semarang. Lokasi perusahaan tersebut dipilih sebagai tempat yang strategis karena :

1. Terletak di tepi jalan raya yang memudahkan arus transportasi

2. Dekat dengan para nasabah sehingga mempermudah nasabah untuk menabung dan mengambil uang
3. Dekat dengan sumber tenaga kerja, sehingga memudahkan mencari tenaga kerja baru
4. Mempunyai fasilitas penunjang seperti telepon, listrik, komputer dan jaringan internet.
5. Terletak di tengah kawasan kota atau pusat perdagangan dan kegiatan ekonomi

e. Legalitas organisasi

Legalitas Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera adalah :

1. Nama Koperasi : Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera
2. Pengurus Koperasi : Ketua : Moch. Yanuar Nurahman, SH
: Sekretaris : Adi Indra Kurniawan, SS
: Bendahara : Sukartini
3. Pengawas Koperasi : Ketua : Drs. Ngatiman Susanto, S.Ag
: Anggota : Muhammad Fariq
: Anggota : Darmanto, SH
4. Alamat Koperasi : Jl. WR. Supratman No. 69 B Gisikdrono, Semarang
5. Status Koperasi : Primer
6. Akta Koperasi : Notaris : Agustinus Andi Toryanto, SH

: Alamat : Jl. Hayam Wuruk 48
Semarang

: Nomor : 27

: Tanggal : 23 November 2009

7. Badan Hukum : 40/180.08/BH/XIV.34/XII/2009
8. SIUP : 517/420/11.01/PK/II/2010
9. NPWP : 03-028-096-0-503-000
10. Ijin USP : 050/2420
11. Bank Account : Bank Syari'ah Mandiri KCP Karangayu,
nomor rekening 1617010083 A/n KJKS Mitra Amanah Sejahtera

f. Profil Pengurus dan pengawas

Profil pengurus dan pengawas Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah
Mitra Amanah Sejahtera adalah :

1. Pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah sejahtera

- Ketua : Moch. Yanuar Nurahman, SH
Manager Operasional PT. Manggala Puri Sakti
Komisaris Utama BMT Yaumi Fatimah, Pati
Owner SPBU 44.591.10 Kayen Pati
- Sekretaris : Adi Indra Kurniawan, SS
Tour Manager PT. Mega Atlas Wisata
Manajer KJKS Maslahat Ummat (2007-2009)
Owner LBB Orange Learning Centre
Komanditer CV. Vindra Manunggal Jasa

- Bendahara : Sukartini
Wiraswasta

2. Pengawas Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera

- Ketua : Drs. Ngatiman Susanto, S.Ag
Wakil Kepala Sekolah MTSn 1 Semarang
- Anggota : Muhammad Fariq
Account Manager Bank Muamalat Semarang
Sangaji Meubel Jepara
- Anggota : Darmanto, SH
Area Manager Jateng – DIY PT. Vidya Rejeki Tama
Dewan Pembina Indonesia Selfdefense Institute
Staff KONJEN RI Penang Malaysia⁴

g. Struktur organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran secara sistematis tentang hubungan kerja sama dari orang-orang yang mempunyai tujuan bagi suatu perusahaan agar dapat berjalan baik, lancar dan efisien. Maka sangatlah diperlukan struktur organisasi yang jelas dan tegas yang menunjukkan garis kewenangan dan tanggung jawab terhadap masing-masing bagian. Demikian pula halnya dengan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera. Struktur organisasi dianggap penting dalam rangka menjalankan usaha untuk mencapai tujuan. Karena dengan struktur organisasi yang baik akan membawa keuntungan, antara lain :

⁴Profile Company Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera

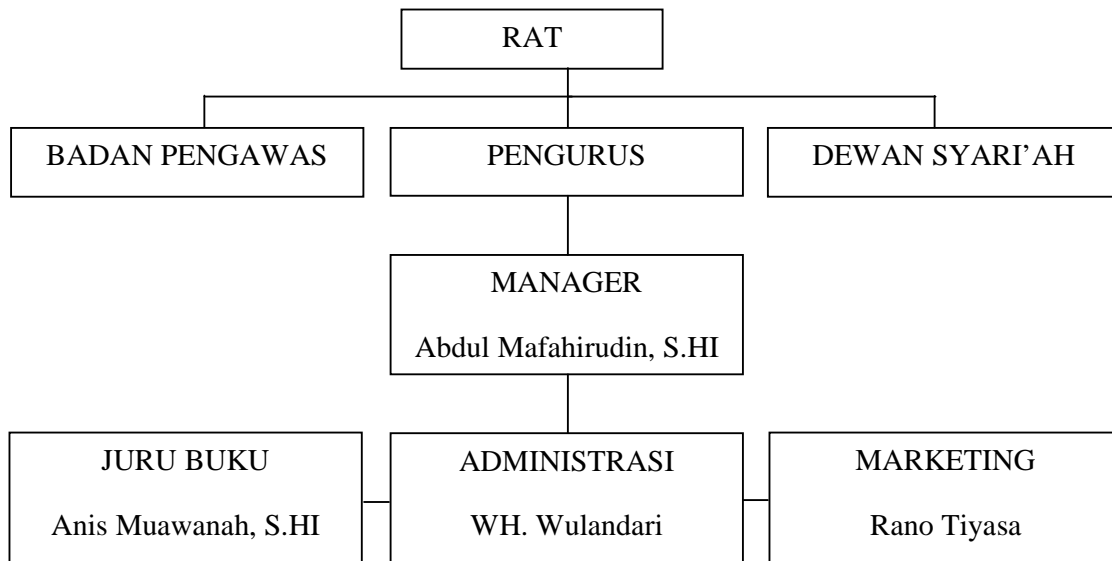
1. Perencanaan yang telah dibuatkan dapat dilaksanakan sesuai pedoman kegiatan
2. Pelaksanaan kerja akan lebih efisien
3. Masing-masing karyawan dapat menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya
4. Mempermudah pembagian kerja serta penempatan orang sesuai keahliannya, berlaku prinsip “*the right man on right place*”
5. Mempermudah manajer mengawasi bawahan⁵

Untuk memperjelas tugas masing-masing bagian, maka berikut ini digambarkan struktur organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Mitra Amanah Sejahtera.

⁵ Hasil wawancara dengan Abdul Mafahirudin, S.HI., *op. cit.*

Bagan Struktur Organisasi

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera



- h. Produk-produk Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera

Produk-produk yang dimiliki oleh Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Mitra Amanah Sejahtera adalah :

a) Simpanan

1. SEMAR (Simpanan Mudharabah)

Produk simpanan yang diberikan kepada anggota dengan sistem bagi hasil atau nisbah sesuai akad antara anggota dan koperasi, serta dapat berfungsi sebagai jaminan bagi pembiayaan mudharabah. SEMAR dapat dilakukan secara mingguan ataupun harian.

2. Si JAKA (Simpanan Berjangka Mudharabah)

Produk simpanan dengan jangka waktu tertentu dengan sistem bagi hasil atau nisbah sesuai akad antara koperasi dan anggota lebih menguntungkan.

Nisbah Simpanan Berjangka

Jangka Waktu	Koperasi	Anggota
3 Bulan	50	50
6 Bulan	45	55
12 Bulan	40	60

3. SAHIED (Simpanan Hari Raya Ied)

Produk simpanan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun kalender hijriah dan dapat disetorkan dalam bentuk mingguan atau bulanan, dan akan dibagikan kepada anggota seminggu sebelum hari raya Ied dengan nisbah bagi hasil yang sangat menguntungkan.

4. SIMBA (Simpanan Berhadiah)

Produk simpanan dengan jangka bertahap per 3 bulan sekali dengan minimum saldo mengendap, yang akan diakumulasikan dalam bentuk poin dan berkesempatan mendapatkan hadiah menarik di setiap periodenya di samping mendapatkan nisbah bagi hasil yang menguntungkan.

b) Pembiayaan

1. Pembiayaan Al-Murabahah

Pembiayaan diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan anggota, dan anggota membayar secara tangguh atau angsur sesuai

waktu yang disepakati, dengan terlebih dahulu anggota sepakat akan margin bagi hasil keuntungan terhadap koperasi.

2. **Pembiayaan Al-Mudharabah**

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota, dengan semua modal berasal dari koperasi. Dan atas keuntungan yang diperoleh anggota disepakati pembagian keuntungan atau nisbahnya di awal.

3. **Pembiayaan Talangan**

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota dengan jangka waktu khusus serta dengan nisbah yang disepakati bersama antara pihak koperasi dan anggota di awal. Maksimal pembiayaan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan, namun dapat diakad kembali atau di bawah sesuai dengan kebutuhan anggota.

B. Aplikasi Manajemen Syari'ah Dalam KJKS Mitra Amanah Sejahtera

Pada tahap permulaan organisasi harus memiliki landasan sebagai tolok ukur tujuannya. Kedua, menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Ketiga, mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi.

a. **Tahapan pencapaian tujuan organisasi KJKS Mitra Amanah Sejahtera**

KJKS Mitra Amanah Sejahtera memiliki visi yang merupakan gambaran kondisi KJKS Mitra Amanah Sejahtera di masa yang akan datang. Berikutnya mampu merumuskan misinya yang merupakan suatu pernyataan umum, abadi dan khas tentang organisasi. Kemudian harus merumuskan

tujuan organisasi. Tujuan ini dapat bersifat jangka pendek (± 1 tahun) dan jangka panjang (± 2 tahun). Setiap tahunnya KJKS Mitra Amanah Sejahtera akan mengevaluasi setiap tujuan yang telah ditetapkan dan merumuskan tujuan yang akan datang. Setelah itu, KJKS Mitra Amanah Sejahtera mampu merumuskan program kerja. Yang terakhir, KJKS Mitra Amanah Sejahtera harus menerapkan anggaran dan target (*budgeting*). Anggaran dan target umumnya mencapai aspek keuangan yang meliputi :

- Rencana penerimaan bagi hasil dan margin
- Rencana biaya dan laba rugi
- Target perolehan tabungan dan deposito
- Target pembiayaan
- Target pasar
- Strategi dan tehnik meraih pasar
- Pembentukan gugus kendali atau orang yang bertanggungjawab terhadap pencapaian target

b. Struktur organisasi dan manajemen KJKS Mitra Amanah Sejahtera

- Rapat Anggota Tahunan
Momen ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali yang dihadiri oleh semua anggota dan perwakilannya
- Dewan Pengurus
Dewan pengurus KJKS pada hakikatnya adalah perwakilan dari anggota yang merupakan hasil keputusan rapat anggota tahunan, oleh karena itu pengurus harus menjaga amanah yang telah dibebankan kepada mereka.

Di akhir jabatannya akan dipertanggungjawabkan pada rapat anggota tahunan. Secara umum fungsi dan peran serta tanggungjawab pengurus dapat dirumuskan sebagai berikut :

a) Perencanaan

Dewan pengurus bertugas menyusun perencanaan dalam jangka panjang atau pendek. Sehingga diperlukan pengurus yang berwawasan luas, berpengetahuan dan berpengalaman bisnis serta optimis yang tinggi

b) Personifikasi badan hukum

Dewan pengurus merupakan personifikasi KJKS, baik di muka maupun di luar pengadilan sesuai dengan keputusan rapat anggota. Pengurus bertanggungjawab terhadap pelaksanaan AD/ART organisasi

c) Personalia

Dewan pengurus pada dasarnya pemegang kuasa atas jalannya KJKS. Namun mungkin keterbatasan waktu dan tenaga, pengurus dapat mengangkat wakilnya di pengelola, tetapi tidak mengurangi tanggungjawabnya

d) Pengurus

Dewan pengurus telah menunjuk pengelola, maka fungsi pengurus sebagai fungsi *controlling* (pengawasan)

- Dewan Pengawas Syari'ah

Dewan Pengurus Syari'ah memiliki tugas utama dalam pengawasan KJKS terutama berkaitan dengan dengan sistem syari'ah yang

dijalankannya. Landasan kerja Dewan Pengawas Syari'ah berdasarkan pada fatwa Dewan Syari'ah Nasional. Fungsi utama meliputi :

- a) Sebagai penasihat dan pemberi saran dan atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syari'ah, seperti penetapan produk dan lain-lain
 - b) Sebagai mediator antara KJKS dengan Dewan Syari'ah Nasional atau Dewan Pengawas Syari'ah Provinsi
 - c) Mewakili anggota dalam pengawasan syari'ah
- Pengelola
- Meruoakan satuan kerja yang dibentuk oleh dewan pengurus. Satuan kerja pengelola dapat terdiri minimal, manajer, pembukuan, marketing dan kasir
- a) Manajer / Direktur
 - Ia merupakan struktur pengelola yang tertinggi oleh karenanya paling bertanggungjawab operasional KJKS
 - Manajer berfungsi merumuskan strategi pengurus atau keputusan rapat tahunan
 - Ia dapat mengusulkan pemberhentian dan pengangkatan karyawan
 - Ia sebagai kontrol terhadap kinerja karyawan
 - Manajer menyerahkan kinerjanya kepada pengurus dalam periode waktu tertentu, minimal enam bulan sekali
 - b) Pembukuan

Diangkat dair mereka yang memahami masalah akuntansi keuangan syari'ah yang pada akhirnya dapat melaksanakan tugasnya membuat laporan keuangan. Ia dapat memberikan masukan kepada manajer berkaitan dengan penafsiran laporan keuangannya. Bagian ini juga berfungsi memberikan laporan perkembangan arus kas, pembiayaan dan penghimpunan dana pada setiap periode, seperti harian, mingguan atau bulanan

c) Marketing / pemasaran

Dalam KJKS Mitra Amanah Sejahtera, marketing merupakan ujung tombak dalam mengembangkan usahanya. Bagian ini marketing dibagi menjadi dua yaitu *funding* (penghimpunan dana) dan *financing* (pembiayaan)

- Manajemen *Funding* (Penghimpunan Dana)

Upaya penghimpunan dana ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota KJKS. Prinsip utama dalam manajemen *funding* ini adalah kepercayaan. Artinya kemauan masyarakat untuk menaruh dananya pada KJKS sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap KJKS itu sendiri. Karena pada prinsipnya KJKS Mitra Amanah Sejahtera merupakan lembaga yang amanah. Maka setiap staf atau karyawan di KJKS Mitra Amanah Sejahtera harus menunjukkan sikap amanah tersebut. Jadi dalam hal ini seorang marketing harus pandai menghadapi calon nasabah, dia harus amanah atau seorang marketing harus jujur dalam mempromosikan KJKS ini, sehingga calon nasabah akan lebih tertarik.

Untuk meraih dana KJKS Mitra Amanah Sejahtera, seorang marketing dituntut mampu menerapkan strategi. Maka KJKS Mitra Amanah Sejahtera menerapkan trik-trik sebagai berikut :

- Meraih dukungan dari agama dan masyarakat
- Mewujudkan profesionalisme manajemen KJKS baik dari sisi administrasi, pelayanan dan pelaporan
- Membuktikan bahwa bagi hasil KJKS dapat bersaing dengan lembaga lain
- Prosedur administrasi di KJKS Mitra Amanah Sejahtera dibuat lebih mudah dan aman
- Seorang marketing harus menunjukkan pro aktif dan menjemput setiap transaksi yang terjadi baik kecil maupun besar
- Menjalin kerjasama dengan lembaga Islam

Dalam melaksanakan usahanya KJKS Mitra Amanah Sejahtera berpegang teguh pada prinsip utama sebagai berikut :

- KJKS ini mengutamakan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt., dengan mengimplementasikan pada prinsip-prinsip syari'ah dan muamalah Islam ke dalam kehidupan nyata
- Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Semua pengelola pada setiap tingkat, pengurus dengan semua lininya serta anggota dibangun rasa kekeluargaan. Sehingga di KJKS Mitra Amamnah Sejahtera ini akan tumbuh rasa saling melindungi dan menanggung.

- Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi yang dilandasi dengan dasar keimanan kerja yang tidak hanya berorientasi pada kehidupan dunia saja, tetapi juga kenikmatan dan kepuasan rohani dan akhirat. Kerja keras dan cerdas yang dilandasi dengan bekal pengetahuan yang cukup baik, ketrampilan yang terus ditingkatkan serta niat dan akhirat.
- Istiqomah, yakni konsisten, konsekuen, kontinuitas / berkelanjutan tanpa henti dan tanpa putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maka maju lagi ke tahap berikutnya dan hanya Allah swt. tempat berharap.

Jadi dalam menjalankan usahanya KJKS Mitra Amanah Sejahtera benar-benar menerapkan manajemen Islam.

- Manajemen *Financing Lending* (Pembiayaan)

Aktifitas yang tidak kalah pentingnya dalam manajemen dana KJKS Mitra Amanah Sejahtera adalah pelepasan dana atau pembiayaan yang sering juga disebut *financing* atau *lending*. Istilah ini dalam konvensional dikenal dengan sebutan kredit. Pembiayaan sering digunakan dalam aktifitas utama dalam KJKS Mitra Amanah Sejahtera, karena ini berhubungan dengan rencana pendapatan.

Sebagai upaya dalam memperoleh pendapatan yang maksimal, aktifitas KJKS Mitra Amanah Sejahtera juga menganut asas syari'ah, yakni aman, lancar dan menguntungkan.

- Aman

Keyakinan bahwa dana yang telah dilempar dapat ditarik kembali sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Untuk menciptakan

kondisi tersebut, sebelum dilakukan pencairan pembiayaan, maka KJKS Mitra Amanah Sejahtera terlebih dahulu harus melakukan survey usaha untuk memastikan bahwa usaha yang dibiayai layak. Para marketing dilarang memberikan pembiayaan atau kredit hanya karena faktor kasihan. KJKS Mitra Amanah Sejahtera harus betul-betul jeli dalam melihat usaha yang diajukan.

- Lancar

KJKS Mitra Amanah Sejahtera yakin bahwa dananya dapat berputar dengan lancar dan cepat. Semakin lancar perputaran dananya maka pengembangan KJKS Mitra Amanah Sejahtera akan semakin baik.

- Menguntungkan

Yaitu perhitungan dana proyeksi yang tepat, untuk memastikan bahwa dana yang dilempar akan menghasilkan pendapatan. Semakin tepat dalam memproyeksi usaha.

Dalam pembiayaan, KJKS Mitra Amanah Sejahtera membagi dua, yaitu :

- a) Pembiayaan produktif

Pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi, seperti pemenuhan kebutuhan modal untuk meningkatkan volume penjualan dan produksi, pertanian maupun jasa.

- b) Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Berbagai pembiayaan tersebut, KJKS Mitra Amanah Sejahtera selalu berlandaskan pada aturan syari'ah karena kalau terjadi penyimpangan dari prinsip-prinsip syari'ah, maka akan berakibat pada batal atau rusaknya akad, sehingga dikhawatirkan dapat terjerumus pada riba yang diharamkan.⁶

⁶ Hasil wawancara dengan Abdul Mafahirudin, S.HI., *op. cit*

C. Dampak Manajemen Syari'ah di KJKS Mitra Amanah Sejahtera Terhadap Minat Nasabah

Aplikasi manajemen Syari'ah di dalam KJKS Mitra Amanah Sejahtera memberikan dampak positif dalam menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan hartanya di KJKS Mitra Amanah Sejahtera. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya animo masyarakat yang cukup besar terhadap keberadaan KJKS Mitra Amanah Sejahtera. Sengaja penulis menyebarkan petunjuk wawancara kepada nasabah untuk lebih mengetahui kesan para nasabah terhadap KJKS Mitra Amanah Sejahtera. Dari 50 (lima puluh) petunjuk wawancara yang disebar kepada nasabah, ada 37 (tiga puluh tujuh) nasabah yang mengutarakan alasannya menjadi mitra kerja dari KJKS Mitra Amanah Sejahtera adalah karena sistem manajemen yang diterapkan di KJKS Mitra Amanah Sejahtera adalah berdasarkan syari'ah.

Beberapa kemudahan telah dirasakan oleh nasabah KJKS Mitra Amanah Sejahtera, mulai dari proses tidak berbelit-belit, letak kantor KJKS Mitra Amanah Sejahtera yang sangat strategis, sehingga sangat mudah dijangkau, sistem komunikasi yang diterapkan oleh KJKS Mitra Amanah Sejahtera yang membuat nasabah merasa nyaman, pelayanan di KJKS Mitra Amanah Sejahtera juga tergolong baik. Mungkin itulah yang menjadi faktor pemicu masyarakat untuk menjadi mitra kerja KJKS Mitra Amanah Sejahtera. Sehingga eksistensi KJKS Mitra Amanah Sejahtera dapat terjaga hingga saat ini.